

STRATEGI *MEDIA RELATIONS* HUMAS KABUPATEN KLATEN DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF PEMERINTAH

THE MEDIA RELATIONS STRATEGIES OF HUMAS KABUPATEN KLATEN TO BUILD GOVERNMENT'S POSITIVE IMAGE

Oleh: Bambang Setyomoko, 15419144007, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
Bambang.setyomoko01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi *media relations* Humas Kabupaten Klaten dalam membangun citra positif pemerintah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Humas Klaten, Kepala Sub Bagian Pembinaan Informasi dan Publikasi (PIP), Staf Pemberitaan dan Wartawan Solopos. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi, Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Miles & Hubberman yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Kabupaten Klaten dalam melaksanakan strategi *media relations* sudah menerapkan enam strategi sebagai berikut: 1) Melayani media, 2) Membangun reputasi sebagai pihak yang dapat diandalkan, 3) Menyediakan salinan yang baik, 4) Bekerjasama dalam penyediaan materi, 5) Menyediakan fasilitas verifikasi, 6) membangun hubungan pribadi dengan media. Simpulan dari penelitian ini adalah Humas Kabupaten Klaten sudah menerapkan enam strategi tersebut, akan tetapi terdapat dua strategi yang belum dilakukan secara optimal yaitu melayani media dan menyediakan fasilitas verifikasi.

Kata kunci: Strategi *media relations*, Citra positif, Humas Kabupaten Klaten

Abstract

This study aims to describe how the media relations strategy of Humas Kabupaten Klaten in building a positive image of the government. This research is a type of descriptive research with a qualitative approach. Informants in this study were Head of Humas Kabupaten Klaten, Head of Information and Publication Development Subdivision (PIP), Humas Kabupaten Klaten Publication Staff, and Solopos Journalist Checking the validity of the data in this study using source triangulation. Data collection is done by interviews and observations. Data analysis in this study uses the Miles & Hubberman Model which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the Humas Kabupaten Klaten in implementing the media relations strategy had implemented six strategies as follows: 1) Serving the media, 2) Building a reputation as a reliable party, 3) Providing good copies, 4) Working together in providing material, 5) Providing verification facilities, 6) building personal relationships with the media. The conclusion of this research is that Humas Kabupaten Klaten has implemented the six strategies, but there are two strategies that have not been carried out optimally, namely serving the media and providing verification facilities.

Keywords: *Media relations strategy, positive image, Humas Kabupaten Klaten*

PENDAHULUAN

Citra positif merupakan aset penting yang turut berkontribusi dalam keberhasilan organisasi. Dengan adanya citra positif maka posisi organisasi akan menguntungkan sehingga akan sedikit mengalami hambatan berkaitan dengan publiknya. Organisasi perusahaan maupun pemerintahan memerlukan peran humas untuk membangun citra positif. Pada institusi pemerintahan seperti Pemerintah Kabupaten Klaten, peran humas dibutuhkan untuk menjalankan berbagai fungsi kehumasan seperti membangun citra positif.

Citra Pemerintah Kabupaten Klaten sempat terganggu akibat beberapa permasalahan. Secara umum, terdapat beberapa indikator yang perlu diperbaiki untuk membangun citra positif. Pemerintah Kabupaten Klaten mengalami berbagai permasalahan terkait kinerja yaitu pada kasus hukum dengan Operasi Tangkap Tangan KPK, yang dialami pimpinan daerah atas kasus suap jabatan pada tahun 2016 (Purbaya, 2016). Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Klaten pada tahun 2016 & 2017 masih mendapatkan status Wajar Dengan Pengecualian (WDP) (Prakoso, 2018). Permasalahan lainnya adalah menurut data Badan Pusat Statistik, bahwa masih tingginya angka kemiskinan Kabupaten Klaten yang pada tahun 2017, angka kemiskinan sebesar 14,15%. Angka tersebut lebih tinggi bila dibandingkan dengan angka kemiskinan Provinsi Jawa Tengah yang sebesar 13,01% (Prakoso, 2018).

Kinerja Pemerintah dan Humas Kabupaten Klaten dalam membangun citra positif pemerintah secara perlahan membuahkan hasil, publik dan lembaga pemerintah turut memberikan apresiasi positif. Salah satunya adalah melalui Bupati Kabupaten Klaten Sri Mulyani, kinerja pemerintah turut diapresiasi oleh insan pers di Jawa Tengah. Bupati Kabupaten Klaten memperoleh Anugerah Pers tahun 2019 dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Surakarta untuk kategori pemerintahan.

Adanya apresiasi tersebut menunjukkan bahwa Humas Kabupaten Klaten turut berkontribusi dalam menyampaikan informasi berkaitan dengan kinerja maupun prestasi kepada publiknya. Kemudian, publik dapat mengetahui dan memberi tanggapan positif yang akan membuat citra pemerintah menjadi lebih

baik.

Upaya yang dilakukan Humas Kabupaten Klaten dalam membangun citra positif pemerintah tersebut tidak terlepas dari dukungan berbagai *stakeholders*, salah satunya adalah media massa. Humas Kabupaten Klaten sudah berperan dalam membangun citra positif pemerintah menjadi lebih baik salah satunya adalah dengan cara menjalin *media relations* yang baik, dengan menerapkan strategi *media relations*.

Strategi *media relations* yang digunakan Humas Kabupaten Klaten menarik untuk diteliti karena turut berkontribusi dalam membangun citra pemerintah menjadi lebih baik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan strategi *media relations* Humas Kabupaten Klaten dalam membangun citra positif pemerintah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi *media relations* Humas Kabupaten Klaten dalam membangun citra positif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto (2013 : 4) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang keadaan, kondisi, peristiwa dan lain-lain. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif berupaya memahami objek penelitian secara alamiah dengan cara deskripsi menggunakan kata-kata atau bahasa pada konteks tertentu.

Setting Penelitian

Penelitian strategi *media relations* ini dilakukan di Bagian Humas Kabupaten Klaten yang beralamatkan di Jl. Pemuda No. 294, Klaten. Penelitian dilakukan pada kurun waktu April - Mei 2019.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa narasumber yang ditentukan secara purposif dengan terlebih dahulu menentukan kriteria khusus atas pihak yang relevan dengan strategi *media relations* Humas Kabupaten Klaten. Adapun kriteria dan narasumber pada penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Pembuat kebijakan, Kepala Bagian Humas Kabupaten Klaten Wahyudi Martono, b) Pelaksana, Kepala Sub Bagian Pembinaan Informasi dan Publikasi Humas Kabupaten Klaten Joko Priyono, M.Si dan Paidi, Staf Pemberitaan Sub Bagian Analisis dan Kemitraan Media, c) Sasaran Kebijakan, Taufik Sidik selaku wartawan surat kabar Solopos kontributor Klaten. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa dokumen

hasil analisis media massa, data aktivitas pendukung *media relations* secara formal maupun informal, pernyataan tertulis, bukti kerjasama dengan pihak media massa, dokumentasi kegiatan, dan studi pustaka.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam secara semiterstruktur dan pengamatan (observasi nonpartisipan).

Pada pelaksanaan *interview* secara semiterstruktur lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka dan narasumber dapat dimintai ide maupun pendapat (Sugiyono, 2015 : 320).

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Penulis mencari dan mengumpulkan data, sehingga penulis harus memahami penelitian kualitatif sebelum melakukan pengambilan data.

Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang menggunakan sumber berupa individu berbeda untuk pengambilan data.

Terdapat tiga sumber verifikasi berbeda berdasarkan peran dan fungsinya dalam penelitian strategi *media relations* Humas Pemerintah Kabupaten Klaten yaitu sumber data berupa pihak pembuat kebijakan, pelaksana kebijakan dan sasaran kebijakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian strategi *media relations* Humas Kabupaten Klaten ini menggunakan konsep analisis model Miles dan Hubberman yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang ditemukan dari hasil pengumpulan data dengan mengorganisasikan data dalam kategori, penjabaran data dalam unit-unit, sintesa data, menyusun dalam pola, memilah yang penting dan yang akan dipelajari kemudian menyusun kesimpulan agar mudah dipahami (Sugiyono, 2015: 335).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi *Media Relations* Humas Kabupaten Klaten dalam Membangun Citra Positif

Berdasarkan temuan data hasil penelitian, Humas Kabupaten Klaten memiliki tanggung jawab untuk membangun citra positif pemerintah. Citra positif tersebut berusaha dibangun oleh Humas Kabupaten Klaten melalui *media relations* yang baik. Strategi *media relations* yang dilakukan oleh Humas Kabupaten Klaten memiliki tujuan untuk membangun citra positif Pemerintah Kabupaten Klaten. Temuan data hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Kabupaten Klaten telah menerapkan strategi sebagai berikut ini:

a. Melayani Media (*by servicing the media*)

Humas Kabupaten Klaten berusaha memahami dan melayani wartawan dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan (jadwal, foto, *press release*) dan mengadakan kegiatan jumpa pers sebanyak 4 kali dalam satu tahun.

Humas Kabupaten Klaten yang berupaya menjalin hubungan yang bersifat menguntungkan bagi kedua pihak, sehingga humas berupaya memberikan pelayanan sesuai kebutuhan wartawan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Jefkins (2003: 116) bahwa dalam menjalin kerjasama, humas harus memahami kebutuhan media, menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan tidak membebani salah satu pihak saja. Meskipun demikian, Taufik memberikan catatan terkait dengan pelayanan informasi yang diberikan oleh Humas Kabupaten Klaten, menurutnya informasi jadwal agenda yang diberikan belum menyeluruh khususnya pada topik tertentu. Taufik menyebutkan sebagai berikut:

Selama ini kendalanya di beberapa daerah kadang-kadang terkait penyampaian informasi kegiatan. Mungkin karena keterbatasan SDM atau apa ya, informasi kegiatan tidak semua di *share* padahal kita kan tidak bisa setiap hari datang pada kegiatan yang sama, tapi mungkin kalau misal ada kegiatan lain juga bisa di *share*... (Wawancara pada Senin 22 April 2019).

Peran humas dalam melayani wartawan media massa sudah dilakukan dengan mengadakan jumpa pers dan memberikan informasi, namun informasi berupa jadwal agenda yang dibagikan oleh humas belum menyeluruh. Sehingga wartawan harus secara aktif menggali informasi pada berbagai sumber.

b) Membangun reputasi sebagai pihak yang dapat diandalkan (*By establishing a reputations for reliability*)

Humas Kabupaten Klaten berusaha membangun reputasi sebagai pihak institusi yang dapat diandalkan dan juga dipercaya dengan cara seperti: (1) memberikan informasi sesuai realita, (2) bersikap profesional, dan (3) secara resmi

tergabung dalam Bakohumas Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Humas Kabupaten Klaten dalam berhubungan dengan media massa melakukan kewajibannya untuk menyampaikan informasi secara jujur yang berupa fakta, data sesuai realita.

Humas harus menegakkan suatu reputasi agar dapat dipercaya, seperti dengan menyiapkan bahan-bahan informasi secara akurat setiap saat ketika diminta oleh pihak wartawan (Sumirat & Ardianto, 2017: 124).

Kemudian, Wartawan Solopos Taufik Sidik mengungkapkan bahwa Humas Kabupaten Klaten dalam perannya sebagai humas untuk menyampaikan informasi kepada wartawan sudah bersikap secara terbuka dan tidak menyembunyikan fakta. Temuan tersebut sejalan dengan pernyataan Wardhani (2013 : 15) yang menegaskan bahwa kejujuran dan kredibilitas penting bagi humas, sehingga humas harus menjadi sumber yang terpercaya bagi wartawan.

Berdasarkan penyajian data di atas, peran Humas Kabupaten Klaten dalam membangun reputasi sebagai pihak yang dapat dipercaya sudah berlangsung dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan kemitraan wartawan dengan Humas Kabupaten Klaten yang masih terjalin dengan baik dan didukung dengan adanya kerjasama distribusi informasi.

c) Menyediakan Salinan yang Baik (*By cooperations in providing material*)

Temuan data menunjukkan bahwa Humas Kabupaten Klaten selalu berupaya melakukan publikasi informasi secara lengkap dalam bentuk *press release*, dokumen, foto maupun video dan didistribusikan secara merata kepada para wartawan. *Press release* yang diberikan oleh Humas Kabupaten Klaten memenuhi unsur-unsur berita 5W + 1H, pernyataan narasumber, dilengkapi dengan daftar narasumber atau tokoh penting, *soft copy* materi, dan foto sebagai pelengkap.

Sesuai dengan pernyataan Darmastuti (2012: 158) yang menyebutkan bahwa naskah informasi yang baik, yaitu naskah yang baik menggunakan data-data yang sebenarnya, selain itu dapat dilengkapi dengan foto-foto.

Humas Kabupaten Klaten menyajikan *press release* dalam waktu 1-2 jam setelah selesai kegiatan, dan dibagikan secara merata melalui Grup Whatsapp. Temuan tersebut sudah

sesuai dengan teori yang disampaikan Jefkins (dalam Sumirat & Ardianto, 2017 : 124), bahwa pengiriman *press release* juga harus dilakukan dengan baik sehingga hanya memerlukan sedikit penulisan ulang dan menjadi lebih mudah untuk diolah wartawan.

Tindakan yang dilakukan humas dalam menyediakan salinan informasi sudah dilakukan secara efektif. Mekanisme produksi informasi dan distribusi sudah dikelola dengan baik oleh Sub Bagian PIP dan AKM. Produk konten informasi dari Humas Kabupaten Klaten telah disajikan dalam format yang memenuhi kaidah penulisan berita, terlebih lagi sudah melengkapi salinan informasi dengan dokumentasi dan data-data.

d. Bekerjasama dalam Menyediakan Materi (*By cooperations in providing material*)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, Humas Kabupaten Klaten telah melakukan kerjasama dalam bentuk:

(1) Dukungan penyediaan materi informasi kepada wartawan, (2) Kerjasama kegiatan dalam kegiatan program iklan (*talkshow*, narasumber berita), dan (3) Serangkaian kegiatan penunjang untuk mendekatkan wartawan dengan sumber informasi seperti jumpa pers dan rembuk media.



Gambar 1. Kerjasama TATV dalam Talkshow Hari Kartini. Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

E) Kerjasama dalam penyediaan materi juga disampaikan oleh Taufik Sidik, menurutnya apabila terdapat agenda yang memiliki daya tarik bagi para wartawan maka akan dikomunikasikan kepada humas untuk meminta informasi, jadwal kegiatan, narasumber dan sebagainya. Humas melakukan kerjasama dalam menyediakan bahan informasi pihak media dengan baik dan kegiatan kerjasama wawancara pers dalam format *Talkshow*. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara merancang wawancara pers dengan pihak yang dibutuhkan oleh wartawan media massa (Sumirat & Ardianto, 2017: 124).

Pernyataan senada juga diungkapkan oleh Frank Jefkins (2003: 116), bahwa dalam kerjasama penyediaan materi, praktisi humas memberikan dukungan pada pihak media untuk mendapatkan informasi, memberikan fasilitas

kepada media berupa sesi jumpa pers atau wawancara, liputan khusus dengan narasumber yang memegang peran kunci ditempatkan praktisi humas tersebut berada. Penerapan kerjasama dalam penyediaan materi oleh Humas Kabupaten Klaten sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang umumnya digunakan humas.

b) Menyediakan Fasilitas Verifikasi (*By providing verification facilities*)

Pemerintah Kabupaten Klaten selalu berupaya untuk menyampaikan informasi terkait capaian dan kinerja dari pemerintahan, sehingga salah satu prinsip yang dipegang humas ketika ada wartawan yang meminta atau melakukan verifikasi informasi, maka pemerintah akan selalu terbuka. Bentuk keterbukaan humas pada wartawan adalah secara berkala setiap ada agenda pemerintahan maka humas akan selalu mengundang semua wartawan mitra, humas juga memberi fasilitas berupa akses bagi wartawan untuk konfirmasi informasi maupun data pada pimpinan daerah.

Hasil temuan data tersebut sesuai dengan pendapat Frank Jefkins (2003: 116-117), menurutnya humas perlu memberikan kesempatan pada pihak media untuk melakukan verifikasi atas informasi yang telah didapatkannya, kesempatan untuk verifikasi harus diberikan pada wartawan, seperti contohnya pengecekan langsung kondisi di lapangan, pengecekan data resmi, dan narasumber. Pernyataan yang sesuai juga disampaikan Sumirat & Ardianto (2017: 124) bahwa Humas harus memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang pihak wartawan dalam menggali informasi, sehingga wartawan dapat mendapatkan informasi secara mudah.

Meskipun demikian, wartawan dapat meminta bantuan humas atau secara langsung berkomunikasi dengan sumber informasi di pemerintahan untuk verifikasi informasi tanpa melalui pihak humas. Taufik menyatakan sebagai berikut:

Kalau pengalaman saya ya mas, humas selalu bersedia kok tapi saya biasanya langsung sendiri ke kepala dinas atau bupati. Karena kita dikejar waktu, *deadline* dan sebagainya apalagi sekarang ada media *online* jadi harus bener-bener cepet kerjanya. Langsung komunikasi ke sumber berita utama...(Wawancara pada Senin 22 April 2019)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Kabupaten Klaten dalam menyediakan fasilitas seperti kegiatan

jumpa pers maupun keterbukaan informasi juga sudah dilakukan dengan baik. Humas Kabupaten Klaten masih mengalami hambatan yaitu dalam memberikan akses wartawan pada narasumber utama, sehingga strategi ini belum dilaksanakan secara efektif.

f) Membangun Hubungan Pribadi dengan Media (*By building personal relationship with the media*)

Berdasarkan temuan data, Humas Kabupaten Klaten berupaya untuk membangun kedekatan emosional dengan wartawan secara personal. Hal tersebut dilakukan Humas Kabupaten Klaten dengan menjalin: 1) Komunikasi yang baik, 2) Mengadakan kegiatan untuk memepererat hubungan personal (sarasehan, buka bersama, silaturahmi, ngopi bareng), 3) Kerjasama institusi media massa (kunjungan, iklan), dan 4) bersikap terbuka dan saling menghargai.

Humas Kabupaten Klaten dalam menerapkan kegiatan dilandasi dengan mengedepankan komunikasi personal. Menurut Wahyudi, tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk memepererat hubungan dengan media. Langkah yang diambil Humas Kabupaten Klaten meliputi komunikasi interpersonal dan melalui sarana *Chat Whatsapp*. Komunikasi dengan wartawan didukung berbagai kegiatan personal yang melibatkan wartawan seperti sarasehan, buka bersama, silaturahmi, dan ngopi bareng.

Temuan data tersebut Sesuai dengan pendapat Soemirat dan Ardianto (2017: 125) bahwa humas harus bersikap melayani, terbuka dengan aspirasi dan menghargai profesi wartawan dalam rangka membangun kedekatan emosional dan hubungan sosial.

Untuk membangun hubungan personal yang kokoh, Humas Kabupaten Klaten juga melakukan konsolidasi dengan pihak perusahaan media massa. Berbagai bentuk aktivitas guna mendukung hubungan tersebut diterapkan melalui kunjungan media, dan kerjasama pemberitaan (*advertorial*). Terdapat 36 media massa yang dijajaki kerjasama secara institusional dan secara personal dengan wartawannya, data media massa mitra tersebut akan dipaparkan berdasar jenis medianya melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jenis media massa mitra Humas Kabupaten Klaten

No	Jenis Media	Jumlah Media Massa
1.	Media Cetak	11
2.	Televisi	9
3.	Radio	6
4.	Portal Berita <i>Online</i>	10

Sumber: Humas Kabupaten Klaten, 2019

Hubungan personal antara humas dan media harus dilandasi dengan kejujuran, keterbukaan, dan kerja sama, serta harus saling menghormati profesi masing-masing, sehingga terjalin hubungan yang kokoh dan positif (Jefkins, 2003: 116-117). Pernyataan tersebut diterapkan oleh Humas Kabupaten Klaten yaitu dengan bersikap terbuka dan saling menghargai. Berbagai kegiatan penunjang yang dilakukan untuk mendekatkan diri dengan pihak media massa, seperti halnya kunjungan media, sarasehan merupakan bentuk keterbukaan dan kerjasama dari humas.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan, Humas Kabupaten Klaten sudah menjalin hubungan personal yang baik dengan seluruh wartawan dan didukung dengan kerjasama institusi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Humas Kabupaten Klaten dalam melaksanakan strategi *media relations* sudah menerapkan enam pendekatan strategi sebagai berikut: 1) Melayani media dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan, mendekatkan pada sumber informasi, dan jumpa pers 4 kali dalam satu tahun, 2) Membangun reputasi sebagai pihak yang dapat diandalkan dengan memberi informasi dengan data, fakta dan sesuai realita, bersikap profesional dengan menghargai profesi wartawan, dan tergabung dalam Bakohumas Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 3) Menyediakan salinan yang baik dengan menyediakan *press release* secara detail memenuhi unsur 5W+1H, didistribusikan secara merata pada setiap agenda pemerintah, 4) Bekerjasama dalam penyediaan materi dengan memberi dokumen informasi, kerjasama liputan maupun kerjasama program dengan media,

5) Menyediakan fasilitas verifikasi dengan keterbukaan informasi dan dukungan akses narasumber pemerintahan, 6) membangun hubungan pribadi dengan media melalui komunikasi Grup Whatsapp Forum Pewarta Klaten, *chat personal*, dan kegiatan Sarasehan, Ngopi Bareng, Buka Bersama, serta didukung kerjasama institusi dan anggaran iklan. Simpulan dari penelitian ini adalah Humas Kabupaten Klaten sudah menerapkan enam strategi tersebut, akan tetapi terdapat dua strategi

yang belum dilakukan secara optimal yaitu melayani media dan menyediakan fasilitas verifikasi.

Saran

1. Kemampuan untuk menyusun *press release* harus dimiliki oleh Staf PIP dan AKM. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa, staf yang dapat memproduksi *press release* hanya beberapa saja. Hal tersebut diperlukan agar setiap informasi agenda pemerintahan dapat terpublikasikan secara efektif kepada publik.
2. Mekanisme untuk verifikasi data kepada narasumber utama pemerintahan harus dipermudah dan cepat, sehingga peran humas dalam menyajikan data menjadi lebih siap dan mampu memberikan pelayanan kepada media massa secara optimal.

Perlu diadakan komunikasi dan koordinasi agar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dapat mengirimkan publikasi capaian kinerja secara berkala. Informasi dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tersebut dapat dijadikan konten publikasi yang dapat membantu dalam upaya membangun citra positif pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darmastuti, R. (2012). *Media Relations: Konsep, Strategi, & Aplikasi*. Yogyakarta: Andi
- Jefkins, F. (2003). *Public Relations Fifth Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Soemirat, S & Ardianto, E. (2017). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, D. (2013). *Media Relations Sarana Membangun Reputasi Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Artikel

- Prakoso, T.S (28 Februari 2018). KEMISKINAN KLATEN: Pastikan Jumlah Warga Miskin, BPS Klaten Lakukan Verifikasi Data. Diakses pada 16 Agustus 2019, dari

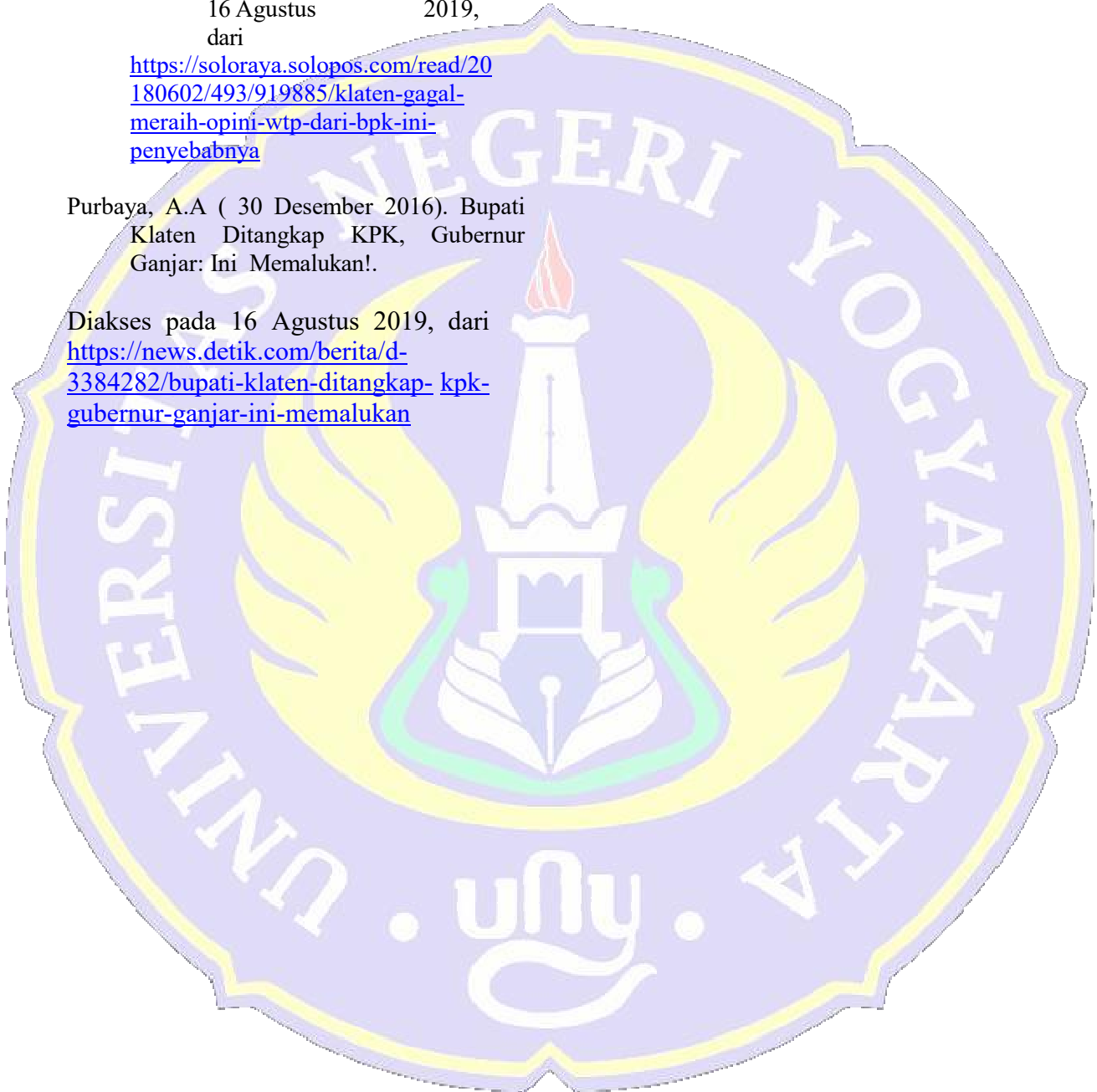
<https://soloraya.solopos.com/read/20180228/493/898558/kemiskinan-klaten-pastikan-jumlah-warga-miskin-bps-klaten-lakukan-verifikasi-data>

_____ (2 Juni 2018). Klaten Gagal Meraih Opini WTP dari BPK, Ini Penyebabnya. Diakses pada 16 Agustus 2019, dari

<https://soloraya.solopos.com/read/20180602/493/919885/klaten-gagal-meraih-opini-wtp-dari-bpk-ini-penyebabnya>

Purbaya, A.A (30 Desember 2016). Bupati Klaten Ditangkap KPK, Gubernur Ganjar: Ini Memalukan!.

Diakses pada 16 Agustus 2019, dari <https://news.detik.com/berita/d-3384282/bupati-klaten-ditangkap-kpk-gubernur-ganjar-ini-memalukan>




LEMBAR PENGESAHAN JURNAL


Judul : Strategi Media Relations Humas Kabupaten Klaten dalam
Membangun Citra Positif Pemerintah
Nama : Bambang Setyomoko
NIM : 15419144007
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Yogyakarta, 22 Agustus 2019

Reviewer,

Dosen Pembimbing,


Siti Machmuyah, S.I.Kom., M.A


Dr. Suranto, M.Pd., M.Si

NIP. 19880522 201504 2 002

NIP. 19610306 195702 1 004

Rekomendasi pembimbing (mohon dilingkari salah satu)

1. Dikirim ke *Journal Student*
2. Dikirim ke *Journal Informasi*
3. Dikirim ke *Journal lain*

